

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
APAKAH BENAR, SEBAGIAN BESAR MANUSIA
PERCAYA, MANUSIA BERBICARA DI
HARI AKHIRAT, DI SURGA DAN DI NERAKA,
SEBAGAIMANA MANUSIA YANG MEMILIKI TUBUH
BERBICARA DI DUNIA SEKARANG INI

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
26 November 2022

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
APAKAH BENAR, SEBAGIAN BESAR MANUSIA PERCAYA, MANUSIA BERBICARA
DI HARI AKHIRAT, DI SURGA DAN DI NERAKA, SEBAGAIMANA MANUSIA YANG
MEMILIKI TUBUH BERBICARA DI DUNIA SEKARANG INI**

© Copyright 2022 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Terlebih dahulu dengan memohon ampun kepada Allah SWT disini penulis mencoba untuk membuka tanda-tanda kebesaran Allah SWT mengenai rahasia Allah tentang apakah benar, sebagian besar manusia percaya, manusia berbicara di hari akhirat, di surga dan di neraka, sebagaimana manusia yang memiliki tubuh berbicara di dunia sekarang ini, berdasarkan pada photon, quark dan struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA)

Dalam Al Quran ditemukan beberapa ayat untuk membuka rahasia mengenai apakah benar, sebagian besar manusia percaya, manusia berbicara di hari akhirat, di surga dan di neraka, sebagaimana manusia yang memiliki tubuh berbicara di dunia sekarang ini, yaitu ayat-ayat:

""Bacalah kitabmu, cukuplah dirimu sendiri pada waktu ini sebagai penghisab terhadapmu." (Al Israa' : 17: 14)

"Bukankah Kami menjadikan bumi (tempat) berkumpul, (Al Mursalaat: 77: 25) orang-orang hidup dan orang-orang mati? (Al Mursalaat: 77: 26)

"pada hari bumi diganti dengan bumi yang lain dan langit, dan meraka semuanya berkumpul menghadap ke hadirat Allah yang Maha Esa lagi Maha Perkasa. (Ibrahim: 14: 48)

"Dan terang benderanglah bumi dengan cahaya Tuhannya; dan diberikanlah buku dan didatangkanlah para nabi dan saksi-saksi dan diberi keputusan di antara mereka dengan adil, sedang mereka tidak dirugikan. (Az Zumar : 39: 69)

"seperti keadaan kaum Nuh, 'Aad, Tsamud dan orang-orang yang datang sesudah mereka. Dan Allah tidak menghendaki berbuat kezaliman terhadap hamba-hamba-Nya. (Al Mu'min: 40: 31)

"Hai kaumku, sesungguhnya aku khawatir terhadapmu akan siksaan hari panggil-memanggil (Al Mu'min : 40: 32)

"Dan di antara keduanya ada batas; dan di atas A'raaf itu ada orang-orang yang mengenal masing-masing dari dua golongan itu dengan tanda-tanda mereka. Dan mereka menyeru penduduk surga: "Salaamun 'alaikum." Mereka belum lagi memasukinya, sedang mereka ingin segera. (Al A'raaf : 7: 46)

"Dan penghuni-penghuni surga berseru kepada Penghuni-penghuni neraka: "Sesungguhnya kami dengan benar telah memperoleh apa yang Tuhan kami menjanjikannya kepada kami. Maka apakah kamu telah memperoleh dengan benar apa yang Tuhan kamu menjanjikannya?" Mereka menjawab: "Betul." Kemudian seorang penyeru mengumumkan di antara kedua golongan itu: "Kutukan Allah ditimpakan kepada orang-orang yang zalim, (Al A'raaf : 7: 44)

"Allah cahaya langit dan bumi....Cahaya di atas cahaya (berlapis-lapis), Allah membimbing kepada cahaya-Nya siapa yang dia kehendaki,...(An Nuur: 24: 35)

"...Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya, (Qaaf : 50: 16)

"Malaikat-malaikat dan roh naik (menghadap) kepada Tuhan dalam sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun. (Al Ma'aarij : 70: 4)

"...Kami jadikan rasul itu malaikat, tentulah Kami jadikan dia seorang laki-laki...(Al An'aam: 6: 9)

"Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian itu naik kepadaNya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu (As Sajdah : 32: 5)

"Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniup kan kedalamnya roh Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hijr: 15: 29)

Dalam usaha membuka tabir mengenai rahasia Allah tentang apakah benar, sebagian besar manusia percaya, manusia berbicara di hari akhirat, di surga dan di neraka, sebagaimana manusia yang memiliki tubuh berbicara di dunia sekarang ini, penulis mendasarkan pada photon, quark dan deoxyribonucleic acid atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekuler asam nukleat.

HIPOTESE

Disini penulis mengajukan hipotese manusia berbicara di hari akhirat, di surga dan di neraka, mempergunakan getaran frekuensi dengan kecepatan cahaya **109 502 073 292,0968** km per detik, berdasarkan kepada photon, quark dan deoxyribonucleic acid.

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon dan salah satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C) dan Timin (T).

Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen dan 5 buah atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon, 2 buah atom nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom fosfor, 4 buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah atom karbon, 2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

APAKAH BENAR, SEBAGIAN BESAR MANUSIA PERCAYA, MANUSIA BERBICARA DI HARI AKHIRAT, DI SURGA DAN DI NERAKA, SEBAGAIMANA MANUSIA YANG MEMILIKI TUBUH BERBICARA DI DUNIA SEKARANG INI

Nah sekarang, kita masih terus untuk memusatkan pikiran guna membongkar rahasia dibalik ayat: **"...penghuni-penghuni surga berseru kepada penghuni-penghuni neraka: "Sesungguhnya kami dengan benar telah memperoleh apa yang Tuhan kami menjanjikannya kepada kami. Maka apakah kamu telah memperoleh dengan benar apa yang Tuhan kamu menjanjikannya?" Mereka menjawab: "Betul"...(Al A'raaf : 7: 44)**

Ternyata, disini Allah telah mendeklarkan **"...penghuni-penghuni surga berseru kepada penghuni-penghuni neraka...(Al A'raaf : 7: 44)**

Sekarang, timbul pertanyaan,

Bagaimana sebenarnya yang dimaksud oleh Allah, **"...penghuni-penghuni surga berseru kepada penghuni-penghuni neraka...(Al A'raaf : 7: 44) ?**

Nah, jawabannya adalah

Tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: **"...Aku...telah meniupkan kedalamnya roh Ku...(Al Hijr: 15: 29)**

Nah, ternyata terbongkar sekarang, dimana yang sebenarnya penghuni surga dan penghuni neraka adalah **"...roh Ku...(Al Hijr: 15: 29)** atau **"...roh Allah...(Al Hijr: 15: 29)**

Nah sekarang, **"...roh Ku...(Al Hijr: 15: 29)** atau **"...roh Allah...(Al Hijr: 15: 29)** dibangun oleh atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen. Dimana **"...roh Ku...(Al Hijr: 15: 29)** atau **"...roh Allah...(Al Hijr: 15: 29)** ini keluar dari manusia yang telah meninggal dunia.

Setelah Allah memerintahkan: **"Bacalah kitabmu, cukuplah dirimu sendiri pada waktu ini sebagai penghisab terhadapmu."** (Al Israa' : 17: 14) lalu Allah memutuskan, **"...roh Ku...(Al Hijr: 15: 29)** atau **"...roh Allah...(Al Hijr: 15: 29)** masuk surga, maka **"...roh Ku...(Al Hijr: 15: 29)** atau **"...roh Allah...(Al Hijr: 15: 29)** masuk surga, dan menjadi penghuni surga. Begitu juga, kalau Allah memutuskan, **"...roh Ku...(Al Hijr: 15: 29)** atau **"...roh Allah...(Al Hijr: 15: 29)** masuk neraka, maka **"...roh Ku...(Al Hijr: 15: 29)** atau **"...roh Allah...(Al Hijr: 15: 29)** masuk neraka, dan menjadi penghuni neraka.

Jadi, **"...penghuni-penghuni surga berseru kepada penghuni-penghuni neraka...(Al A'raaf : 7: 44)** mengacu kepada **"...roh Ku...(Al Hijr: 15: 29)** atau **"...roh Allah...(Al Hijr: 15: 29)** yang ada di surga berbicara dengan **"...roh Ku...(Al Hijr: 15: 29)** atau **"...roh Allah...(Al Hijr: 15: 29)** yang ada di neraka dengan mempergunakan kecepatan cahaya 109 502 073 292,0968 km per detik **"...satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu (As Sajdah : 32: 5)**

Atau dengan kata lain, **"...penghuni-penghuni surga berseru kepada penghuni-penghuni neraka...(Al A'raaf : 7: 44)** mempergunakan hubungan antar **"...roh Ku...(Al Hijr: 15: 29)** atau **"...roh Allah...(Al Hijr: 15: 29)** dengan mempergunakan kecepatan cahaya 109 502 073 292,0968 km per detik.

Inilah sebenarnya, rahasia Allah, tentang **"...penghuni-penghuni surga berseru kepada penghuni-penghuni neraka...(Al A'raaf : 7: 44)** ketika mereka **"...berseru...(Al A'raaf : 7: 44)** mempergunakan kecepatan cahaya 109 502 073 292,0968 km per detik

Jadi, bukan seperti yang dianggap oleh sebagian besar manusia di dunia, bahwa **"...penghuni-penghuni surga berseru kepada penghuni-penghuni neraka...(Al A'raaf : 7: 44)** dengan mempergunakan suara yang keluar dari mulut seperti manusia yang hidup di dunia dengan mulut dan tubuhnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia dibalik ayat:

"...penghuni-penghuni surga berseru kepada penghuni-penghuni neraka: "Sesungguhnya kami dengan benar telah memperoleh apa yang Tuhan kami menjanjikannya kepada kami. Maka apakah kamu telah memperoleh dengan benar apa yang Tuhan kamu menjanjikannya?" Mereka menjawab: "Betul"...(Al A'raaf : 7: 44)

Ternyata, disini Allah telah mendeklarkan ***"...penghuni-penghuni surga berseru kepada penghuni-penghuni neraka...(Al A'raaf : 7: 44)***

Sekarang, timbul pertanyaan,

Bagaimana sebenarnya yang dimaksud oleh Allah, ***"...penghuni-penghuni surga berseru kepada penghuni-penghuni neraka...(Al A'raaf : 7: 44) ?***

Nah, jawabannya adalah

Tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: ***"...Aku...telah meniupkan kedalamnya roh Ku...(Al Hijr: 15: 29)***

Nah, ternyata terbongkar sekarang, dimana yang sebenarnya penghuni surga dan penghuni neraka adalah ***"...roh Ku...(Al Hijr: 15: 29)*** atau ***"...roh Allah...(Al Hijr: 15: 29)***

Nah sekarang, ***"...roh Ku...(Al Hijr: 15: 29)*** atau ***"...roh Allah...(Al Hijr: 15: 29)*** dibangun oleh atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen. Dimana ***"...roh Ku...(Al Hijr: 15: 29)*** atau ***"...roh Allah...(Al Hijr: 15: 29)*** ini keluar dari manusia yang telah meninggal dunia.

Setelah Allah memerintahkan: ***"Bacalah kitabmu, cukuplah dirimu sendiri pada waktu ini sebagai penghisab terhadapmu."*** (Al Israa' : 17: 14) lalu Allah memutuskan, ***"...roh Ku...(Al Hijr: 15: 29)*** atau ***"...roh Allah...(Al Hijr: 15: 29)*** masuk surga, maka ***"...roh Ku...(Al Hijr: 15: 29)*** atau ***"...roh Allah...(Al Hijr: 15: 29)*** masuk surga, dan menjadi penghuni surga. Begitu juga, kalau Allah memutuskan, ***"...roh Ku...(Al Hijr: 15: 29)*** atau ***"...roh Allah...(Al Hijr: 15: 29)*** masuk neraka, maka ***"...roh Ku...(Al Hijr: 15: 29)*** atau ***"...roh Allah...(Al Hijr: 15: 29)*** masuk neraka, dan menjadi penghuni neraka.

Jadi, ***"...penghuni-penghuni surga berseru kepada penghuni-penghuni neraka...(Al A'raaf : 7: 44)*** mengacu kepada ***"...roh Ku...(Al Hijr: 15: 29)*** atau ***"...roh Allah...(Al Hijr: 15: 29)*** yang ada di surga berbicara dengan ***"...roh Ku...(Al Hijr: 15: 29)*** atau ***"...roh Allah...(Al Hijr: 15: 29)*** yang ada di neraka dengan mempergunakan kecepatan cahaya 109 502 073 292,0968 km per detik ***"...satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu (As Sajdah : 32: 5)***

Atau dengan kata lain, ***"...penghuni-penghuni surga berseru kepada penghuni-penghuni neraka...(Al A'raaf : 7: 44)*** mempergunakan hubungan antar ***"...roh Ku...(Al Hijr: 15: 29)*** atau ***"...roh Allah...(Al Hijr: 15: 29)*** dengan mempergunakan kecepatan cahaya 109 502 073 292,0968 km per detik.

Inilah sebenarnya, rahasia Allah, tentang ***"...penghuni-penghuni surga berseru kepada penghuni-penghuni neraka...(Al A'raaf : 7: 44)*** ketika mereka ***"...berseru...(Al A'raaf : 7: 44)*** mempergunakan kecepatan cahaya 109 502 073 292,0968 km per detik

Jadi, bukan seperti yang dianggap oleh sebagian besar manusia di dunia, bahwa ***"...penghuni-penghuni surga berseru kepada penghuni-penghuni neraka...(Al A'raaf : 7: 44)*** dengan mempergunakan suara yang keluar dari mulut seperti manusia yang hidup di dunia dengan mulut dan tubuhnya.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se